

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Madrasah

KEBERADAAN

1. Nama Madrasah : MTs Nurul Islam Km 5 Banjarmasin
2. Alamat : Jl. A. Yani Km.5 N0.32 Rt/Rw.001/002
3. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
4. Kota : Banjarmasin
5. Provinsi : Kalimantan- Selatan
6. Tahun Berdiri : 1985
7. NSS/ NSM : 121263710002
8. NPSN : 30315480
9. Nomor Sertifikat/Akta Notaris : 10-IX-2001,16-04-2001
10. Letak Madrasah : Perkotaan
11. Status Madrasah : Swasta
12. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri/ Yayasan
13. Luas Pekarangan Madrasah :
14. Kode POS : 70249
15. Akreditasi : Terakreditasi B

SARANA DAN PRASARANA MADRASAH

1.	Unit Madrasah	: 1	Unit
2.	Ruang Kelas/Belajar	: 3	Ruang/ Rombel
3.	Ruang Guru/Pegawai	: 1	Ruang
4.	Ruang kantor	: 1	Ruang
5.	Perpustakaan Madrasah	: 2	Ruang
6.	Rumah Dinas Guru	: 3	Ruang
7.	WC Madrasah	: 2	Ruang
8.	Ruang UKS/PKHS	: 1	Ruang
9.	Ruang Koperasi Madrasah	: 1	Ruang

KEBERADAAN GURU/ PEGAWAI

1.	Kepala Madrasah	: 1	Orang
2.	Guru PNS	: 1	Orang
3.	Guru Sertifikasi/ Infassing	: 2	Orang
	a. Guru Kelas/ Mapel	: 6	Orang
	b. Guru Penjaskes	: 1	Orang
	c. Guru Bahasa Arab	: 1	Orang
	d. Guru Bahasa Inggris	: 1	Orang
	e. Pengelola Perpustakaan Madrasah	: 1	Orang
	f. Pengelola LAB IPA	: 1	Orang
4.	Penjaga Madrasah	: 1	Orang

KEBERADAAN PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2020 / 2021

Jumlah Peserta Didik Seluruhnya : 86 Orang dengan rincian

o Laki-Laki : 47 Orang

o Perempuan : 39 Orang

Tabel 4.1 Data Siswa

Tahun	I		II		III	
	L	P	L	P	L	P
2019	17	15	16	16	14	8
2020	17	15	16	16	14	8
2021	17	15	16	16	14	8

L = Laki-Laki

P = Perempuan

* Berlaku untuk SD/MI

Tabel 4. 2 Angka Pendaftaran Siswa Baru

Tahun	Angka Pendaftar		Jumlah Diterima	
	L	P	L	P
2020	17	15	17	15
2021				
2022				

Tabel 4.3 Prestasi Siswa Bidang Akademik Hasil UAS/UN

Tahun	Mata Pelajaran UN					
	Matematka	Bhs.Indonesia	IPA	B. INGGRIS		
2017	70,0	70,5	65,0	60,0		
2018	65,0	70,0	77,0	70,0		
2019	75,0	80,5	70,0	77,0		

Tabel 4.4 Angka Mengulang Kelas

Tahun	I		II		III	
	L	P	L	P	L	P
2017	0	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0	0
2019	0	0	0	0	0	0
2020	0	0	0	0	0	0

B. Penyajian Data

1. Tim Ahli'

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MTs Nurul Islam Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut diuji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas butir soal dari tim validasi ahli dibidang Akidah akhlak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Validitas Butir Soal dari Tim Validasi Ahli dibidang Akidah Akhlak

Nomor butir soal	Validator I	Validator II	Validator III	Kesimpulan
1	Valid	Valid	Valid	Valid
2	Valid	Valid	Valid	Valid
3	Valid	Valid	Valid	Valid
4	Valid	Valid	Valid	Valid
5	Valid	Valid	Valid	Valid
6	Valid	Valid	Valid	Valid
7	Valid	Valid	Valid	Valid
8	Valid	Valid	Valid	Valid
9	Valid	Valid	Valid	Valid
10	Valid	Valid	Valid	Valid
11	Valid	Valid	Valid	Valid
12	Valid	Valid	Valid	Valid
13	Valid	Valid	Valid	Valid
14	Valid	Valid	Valid	Valid
15	Valid	Valid	Valid	Valid
16	Valid	Valid	Valid	Valid
17	Valid	Valid	Valid	Valid
18	Valid	Valid	Valid	Valid
19	Valid	Valid	Valid	Valid
20	Valid	Valid	Valid	Valid

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui semua soal yang telah diujikan oleh validasi ahli sesuai dengan kriteria dan dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin Menggunakan Metode Media Sosial Youtube materi Keteladanan Nabi Ibrahim AS

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Maret 2021 sampai tanggal 22 Mei 2021. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi keteladanan Nabi Ibrahim AS dengan kurikulum K13 yang mencakup satu kompetensi inti dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal peserta didik dengan mengadakan *pre-test* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2021. Nilai *pre-test* ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal dari peserta didik sebelum dilanjutkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode sosial media youtube.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Keteladanan Nabi Ibrahim. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode media sosial youtube. serta juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran nantinya. Adapun soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi.

Pembelajaran di kelas VII menggunakan metode sosial media Youtube materi Keteladanan Nabi Ibrahim berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan yang diawali dengan tes awal (*pre test*) lalu disambung dengan penyampaian materi kisah Nabi Ibrahim AS, Nabi Ibrahim dan pencari tauhid, dan Nabi Ibrahim menghancurkan berhala diakhiri soal tes akhir (*post test*). Pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4. 7. Berikut:

Tabel 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII Mts Nurul Islam dengan Media Sosial Youtube Materi Keteladanan Nabi Ibrahim As

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 24 Maret 2021	2	Pelaksanaan <i>pre-test</i> Kemudian materi kisah Nabi Ibrahim AS
2	Rabu, 31 Maret 2021	2	Nabi Ibrahim dan pencari tauhid
3	Rabu, 7 April 2021	2	Nabi Ibrahim menghancurkan berhala kemudian <i>post test</i>

3. Deskripsi hasil belajar Awal Akidah Akhlak Peserta didik (*pre-test*)

Data untuk hasil belajar awal peserta didik kelas VII adalah nilai *pretest*, dapat dilihat pada pata table dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil belajar pre test

No	Nama siswa	Pre test
1	Abdullah	40
2	Aura Aamanda Miraj	50
3	Darma Yuda Juanda. S	40
4	Daud Alfathoni	60

5	Fatimattul Az-zahra	80
6	Gina Mudrifah	80
7	Halimah	50
8	Humairah	80
9	Husnul Khatimah	70
10	M.Aminullah	70
11	M.Rifqy Fadhilah	80
12	M. Rizky Humaidi	50
13	Muhammad faqib	40
14	Muhammad Fathan Ridhani	40
15	Muhammad Junior Adrian	60
16	Muhammad Khairil	70
17	Muhammad Khusyairi	50
18	Muhammad Naufal Budiman	70
19	M. Rizky Kurniawan	50
20	M,Royyan	40
21	M.Ryan	60
22	M.zidane fauza	70
23	Nadia Asy shafa	70
24	Nafiz	60
25	Nor Habibah	60
26	Noor Khadijah	70
27	Nur Faiza Azalea	80
28	Puteri Nilawati	70
29	Rahmad Ilham	60
30	Sita Az-zahra	50
31	Siti Audrellia Ramadhan A	50
32	Yunita Puteri	70

Dari hasil tersebut maka dapat dilihat tingkat klasifikasi hasil belajar siswa pada pre test yang telah diberikan kepada 32 orang siswa dengan materi keteladanan Nabi Ibrahim AS kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin. Maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Belajar Awal Peserta didik

NILAI	KEMAMPUAN AWAL	Hasil interval skor	F	%
Nilai tertinggi	80	≥ 80	5	1,56
Nilai terendah	40	< 80	27	8,44
Rata-rata	60.62		32	100%

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar awal di kelas VI MTs Nurul Islam Banjarmasin yaitu 60,62. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat hasil belajar awal kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai Akidah Akhlak materi keteladanan Nabi Ibrahim AS kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin, sehingga dapat diketahui hasil belajar awal masing-masing dari peserta didik. Hasil Belajar Awal (*Pretest*) Peserta didik Kelas VII di MTs Nurul Islam Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai < 80 sebanyak 27 orang dan nilai > 80 sebanyak 5 orang. Kebanyakan siswa masih kurang memahami materi tentang nilai Akidah Akhlak materi keteladanan Nabi Ibrahim AS. Siswa merasa masih kurang mengerti tentang cerita keteladanan Nabi Ibrahim AS sebab hanya sedikit yang disampaikan guru saat pembelajaran dulunya. Selama ini pembelajaran secara online atau daring siswa terkadang meninggalkan layarnya dengan tidak menatap langsung.

Kekurangan dari pembelajaran siswa bisa melakukan pekerjaan lain. Sebab guru kurang mampu mengawasi secara langsung dan guru kurang memberikan punishment kepada siswa yang tidak langsung bertatap muka. Guru mengeluhkan bahwa pembelajaran secara daring ini sangat

menyulitkan terutama saat belajar jaringan tidak menentu yaitu turun naik sehingga saat mengajarkan tentang nilai keteladanan Nabi Ibrahim AS kurang mampu ditangkap siswa dengan baik. Materi kurang langkap karena informasi yang diterima siswa kurang detail sehingga mereka kurang menarik dengan pelajaran tersebut. Guru juga kurang memberikan dukungan dari segi media pembelajaran, selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah, dan Tanya jawab kepada siswa. Guru tidak pernah melakukan inovasi dalam pembelajaran di Pandemi. Guru hanya monoton mengajar seperti sebelum pandemic sehingga siswa merasa kurang nyaman dan kurang termotivasi dalam belajar. Hal inilah yang membuat siswa tidak mencapai nilai KKM 80 yang diharapkan dalam belajar Akidah Akhlak. Oleh karena peneliti memberikan percobaan pada pertemuan berikutnya berkoodinasi dengan guru yaitu mencoba inovasi belajar secara online dengan menampilkan media Youtube baik secara film kartun atau cerita atau dengan film visual manusia.

4. Deskripsi belajar Akidah Akhlak Peserta didik sebelum post test

Hasil Pengamatan yang telah dilaksanakan kepada siswa selama guru memberikan pembelajaran tentang keteladanan Nabi Ibrahim AS kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin, diketahui selama pembelajaran online tersebut siswa termotivasi karena saat belajar siswa disuguhkan media youtube.

Dari pengamatan awal tersebut siswa mulai memperhatikan dari pengamatan langsung kepada guru saat memberikan materi pembelajaran dengan peneliti berada di belakang guru saat guru tersebut membuka online di laptop beliau dengan menyambungkan google meet kemudian menshare link undangan google meet di Whatsapp grup. Setelah siswa mengkonfirmasi bergabung baru guru mengecek kehadiran siswa di kolom google meet maka kegiatan pembelajaran online bisa dilaksanakan. Terlihat dengan jelas kehadiran siswa selama kegiatan daring ini. Guru melakukan tahapan pembelajaran melalui google meet sesuai dengan tahapan pembelajaran pada umumnya, dimulai dari kegiatan awal guru mengajak siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa, dan memberi motivasi siswa, setelah kegiatan apersepsi selesai guru masuk ke dalam tahapan inti, pada kegiatan inti guru membagikan link video Youtube untuk melaksanakan pembelajaran. Siswa nampak terlihat bersemangat untuk menyaksikan video pembelajaran yang dikirimkan melalui google meet tersebut. Siswa menyaksikan dengan seksama video pembelajaran tersebut. Sampailah saat kegiatan penutup guru melakukan post tes kepada semua siswa. Dengan membagikan link google form di whatsapp grup. Siswa tetap dapat terpantau untuk mengerjakan sendiri tanpa bantuan orangtua atau kerabat disekitar. Setelah selesai siswa mengerjakan post test nilai siswa dapat dilihat secara langsung oleh siswanya sendiri. Sedangkan guru bisa juga melihat nilai di google form dengan mencetak hasil jawaban siswa di google form tersebut.

Dengan berakhirnya kegiatan post test guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran terlebih dahulu dengan memeberikan kesempatan kepada siswa dan guru membimbing menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

5. Deskripsi Hasil Belajar akhir Akidah Akhlak Peserta Didik (*post test*)

Tes akhir dilakakukan untuk mengethui hasil belajar akhir peserta didik Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin. Tes dilakukan pada pertemuan ke-3. Peserta didik yang mengikuti tes di google meet berjumlah 32 orang siswa maka hasil dari post test selama pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 hasil belajar post test

No	Nama Siswa	Post test
1	Abdullah	70
2	Aura Aamanda Miraj	80
3	Darma Yuda Juanda. S	70
4	Daud Alfathoni	70
5	Fatimattul Az-zahra	90
6	Gina Mudrifah	100
7	Halimah	70
8	Humairah	80
9	Husnul Khatimah	70
10	M.Aminullah	90
11	M.Rifqy Fadhilah	100
12	M. Rizky Humaidi	80
13	Muhammad faqib	70
14	Muhammad Fathan Ridhani	80
15	Muhammad Junior Adrian	90
16	Muhammad Khairil	100
17	Muhammad Khusyairi	60
18	Muhammad Naufal Budiman	80

19	M. Rizky Kurniawan	80
20	M,Royyan	90
21	M.Ryan	80
22	M.zidane fauza	90
23	Nadia Asy shafa	100
24	Nafiz	80
25	Nor Habibah	80
26	Noor Khadijah	70
27	Nur Faiza Azalea	100
28	Puteri Nilawati	70
29	Rahmad Ilham	80
30	Sita Az-zahra	80
31	Siti Audrellia Ramadhan A	60
32	Yunita Puteri	80

Dari hasil tersebut maka dapat dilihat tingkat klasifikasi hasil belajar siswa pada pre test yang telah diberikan kepada 32 orang siswa dengan materi materi keteladanan Nabi Ibrahim AS kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin. Maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.10. Deskripsi Hasil Belajar Akir Peserta didik

NILAI	KELAS EKSPERIMEN	Hasil interval skor Hasil	F	%
Nilai tertinggi	100	≥ 80	22	6,87
Nilai terendah	70	< 80	10	3,13
Rata-rata	80,93		32	100%

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin bernilai rata-rata 80,93. Hasil belajar dari siswa pada post test diketahui nilai siswa ≥ 80 sebanyak 22 orang ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media social youtube sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan nilai kurang dari 80 sebanyak 10 orang. Dari hasil post test ini menunjukkan siswa terlihat

termotivasi dan antusias melihat langsung yang disampaikan guru, karena menggunakan google meet saat mengajar tentang materi keteladanan Nabi Ibrahim AS kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin. Siswa terlihat online dan guru dapat melihat langsung saat guru menshare video youtube tersebut kepada siswa.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa termotivasi dalam belajar karena mereka menggunakan google meet, karena selama ini guru hanya menshare melalui whatsapp. Siswa belajar dengan youtube ditunjang dengan google meet yang bisa menshare youtube tersebut membuat mereka termotivasi melihat dan mendengarkan cerita karena dengan share youtube tersebut membuat mereka tidak bosan dalam belajar.

6. Uji Wilcoxon

Hasil uji Wilcoxon bahwa dari belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin. Maka dapat hasil uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh metode sosial media Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin.

H_a : ada pengaruh metode sosial media Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas

yaitu

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut perhitungan hasil uji wilcoxon terhadap kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik kelas VI MTs Nurul Islam Banjarmasin.

Tabel 4.12. Rangkuman Uji *Wilcoxon* Pada Hasil Belajar Akidah Akhlak

Test Statistics^b	
	Post Test - Pre test
Z	-4.678 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

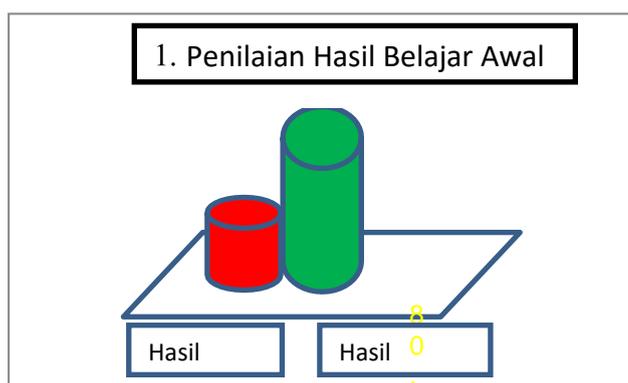
Dari hasil uji wilcoxon signed test didapatkan nilai Z sebesar -4.678 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa 5%(0,05) sehingga menolak H_0 , maka kesimpulannya terdapat perbedaan rata-rata pendapatan sebelum adanya pengaruh metode sosial media Youtube materi keteladan Nabi Ibrahim AS terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin.

Analisis Data

Metode sosial media Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS dapat menjadi salah satu metode pembelajaran Akidah Akhlak yang baik digunakan kepada peserta didik dimasa pembelajaran jarak jauh karena penggunaan metode tersebut melibatkan interaksi antara peserta didik dan keaktifan mencari informasi dari berbagai sumber terutama media sosial Youtube. Selain itu dengan menggunakan metode media sosial Youtube mata pelajaran Akidah Akhlak yang dipandang sebagai pelajaran yang membosankan sudah dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan tabel 4.7, hasil belajar awal dari kelas tersebut diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang mendapat nilai rendah berbeda dengan setelah diberi perlakuan, setelah kelas grup tersebut diberi perlakuan maka terjadi peningkatan hasil belajar. Dapat dilihat pada tabel 4.9, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode media sosial youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari pada sebelum diberi perlakuan. Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Diagram 4.1. Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil belajar Akhir Pesertadidik



Berdasarkan diagram diatas, rata-rata hasil belajar awal di kelas VII sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 60,62 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode sosial media Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS mengalami peningkatan yaitu sebesar 80,92 Selisih peningkatan yaitu sebesar 20,30.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode sosial media Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim As telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, maka pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode media sosial Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS ternyata telah memberi pangaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akhir peserta didik dibanding dengan hasil belajar awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

Hasil belajar akhir (*post test*) telah menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar awal (*pretest*). Pada hasil *post test* kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin mendapat nilai rata-rata sebesar 80,92, sedangkan hasil *pretest* mendapat nilai rata-rata sebesar 60,62. Selisih nilai rata-rata sangat meningkat yaitu sebesar 20,30.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tes dan observasi pada pembelajaran di google meet, google form dan grub whats app kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada metode media sosial materi keteladanan Nabi Ibrahim AS, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Dari pemberian perlakuan di atas, maka pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan metode media sosial Youtube sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya materi keteladanan Nabi Ibrahim AS. Penggunaan metode media sosial Youtube pada materi keteladanan Nabi Ibrahim AS mampu membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran.

Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang menggunakan metode media sosial Youtube sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran jarak jauh, sehingga tidak membuat siswa jenuh hanya dengan pemberian tugas tanpa ada materi yang mereka pahami.

Hal tersebut terlihat dari hasil dan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan melihat video link youtube yang diberikan guru. Metode media sosial materi keteladanan Nabi Ibrahim AS dapat mempengaruhi hasil belajar yang sebelumnya kurang baik hingga menjadi hasil belajar yang baik. Peserta didik di ajarkan kejujuran saat melaksanakan *preetest* dan *posttest* dikarenakan pembelajaran jarak jauh, siswa dilatih mandiri untuk mengikuti pembelajaran secara daring dengan mengakses link video pembelajaran untuk memanfaatkan teknologi. Dengan

demikian metode media sosial mampu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Selain itu juga dapat membantu membangkitkan minat peserta didik dalam belajar Akidah akhlak.

Metode media sosial Youtube juga berguna dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Sebab, proses belajar mengajar yang menggunakan metode media sosial Youtube membuat anak didik mampu menyerap pelajaran tersebut dengan baik sehingga membekas lebih lama pada diri mereka dan dapat mengulang kembali jika ada materi yang belum paham. Mereka terlibat aktif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan metode media sosial Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode media sosial youtube dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu dalam pembelajaran keteladanan Nabi Ibrahim AS.